

Makna perburuan dalam tiga karya Ernest Hemingway yang berlatar Afrika

Lubis, Redita, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=80920&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Ernest Hemingway (1899-1961) adalah pengarang Amerika yang menaruh perhatian besar terhadap Afrika. Ia pernah mengunjungi benua ini sebanyak dua kali. Kunjungan pertama dilakukan pada Desember 1933 hingga April 1934 khusus untuk berburu, kunjungan kedua dilakukan dua puluh tahun kemudian yaitu pada tahun 1954 dengan maksud menulis sebanyaknya tentang Afrika tanpa disertai kegiatan berburu.

Ernest Hemingway tertarik pada Afrika sejak ia menulis resensi buku *Batouala* karya penulis Afrika bernama Rene Maran pada tahun 1922. Pada saat buku itu memenangkan hadiah 5000 Francs dari The Goncourt Academy Hemingway menyatakan bahwa buku itu begitu mengesankannya sebab dengan membacanya ia seakan sudah mampu "mencium" bau udara desa di Afrika, dan mampu mengamati kehidupan orang Afrika sejak lahir hingga meninggal (Baker;1972:162). Hemingway kemudian ingin menulis buku tentang kehidupan safari di Afrika sehingga buku itu dapat dibaca oleh berbagai kalangan pembaca, bukan hanya kaum pemburu. Ternyata dalam karyanya tentang Afrika, Hemingway tidak saja mengabadikan indahnya. Afrika berikut hewan-hewan di dalamnya, tetapi juga memberi informasi kepada pembaca apa saja makna berburu bagi tokoh--tokoh pemburu Barat yang datang berburu ke Afrika. Bagi mereka petualangan hidup yang mengandung kekerasan dan memerlukan keperkasaan dalam menghadapi kegiatan berburu seperti di Afrika, sudah jarang dan sulit didapat di alam Barat